

## Bab 5

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di Handjaja metal art, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyusunan tata letak mesin yang sebaiknya dilakukan di Handjaja metal art menggunakan tata letak bersudut ganjil dimana penyusunan tata letak mesin diatur tidak beraturan namun berfungsi untuk efisiensi pengangkutan beban.
2. Penyusunan tata letak mesin yang diterapkan di Handjaja *metal art* berperan sangat penting dalam efisiensi pengangkutan beban, hal ini terlihat dari adanya perbedaan yang cukup signifikan setelah diadakan analisis ulang , yaitu terjadi efisiensi dalam hal jarak beban sebesar kurang lebih 14%
3. Penyusunan tata letak yang baik terkadang bertolak belakang dengan estetika keindahan suatu pabrik dimana untuk meningkatkan kecepatan kerja maka nilai keindahan perlu dikorbankan, yaitu terlihat bahwa untuk mengefisienkan waktu maka beberapa ruangan terpaksa ditempatkan di bagian tengah *workshop*.
4. Selain penyusunan tata letak yang baik, hal lain yang perlu diperhatikan antara lain tenaga kerja, luas lahan yang tersedia, dan berbagai faktor pendukung yang membuat alur proses produksi berjalan lancar.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di Handjaja metal art, disarankan agar:

1. Pola aliran barang yang digunakan oleh Handjaja *metal art* untuk menyusun workshopnya adalah pola zig-zag namun setelah dilakukan penelitian langsung di lapangan ditemukan bahwa pola aliran barang bersudut ganjil ternyata dapat memberikan efisiensi waktu pengangkutan beban yang lebih baik daripada pola zig-zag.
2. Disarankan dengan adanya penataan ulang tata letak yang mungkin dilaksanakan, perlu diadakan pula penataan tata lampu yang bertujuan agar penerangan di *workshop* Handjaja *metal art* tetap sesuai dengan kebutuhan.
3. Penelitian yang dilakukan di Handjaja *metal art* hanya fokus pada perencanaan tata letak yang dapat meminimumkan waktu proses produksi sehingga perusahaan perlu meneliti ulang faktor-faktor lain seperti keahlian tenaga kerja, jumlah produksi, dan sebagainya jika akan melakukan proses perencanaan tata letak ulang.
4. Penambahan atau pengurangan jumlah mesin yang akan dilakukan di Handjaja metal art juga menjadi perhatian yang sangat penting dalam melakukan perencanaan tata letak karena walaupun dengan adanya pengaturan tata letak yang baru menyediakan ruangan kosong di *workshop* Handjaja *metal art* tetap harus ada penelitian lanjutan agar proses produksi tetap berjalan lancar.